



Upaya Peningkatan Kesadaran dan Aksi Nyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Desa Sidomulyo Barat Kelurahan Sidomulyo Barat

Neng Murialti¹, Sutan Rizky Ramadhan², Intan Daratullaila³, Nuraini Sihombing⁴, Julia Noranda Purba⁵, Budi Wiratama⁶, Bastiansyah⁷, Trina Adinda⁸, Ivana Lumban Gaol⁹, Raihan Akbar Maulaya¹⁰, Ruth Sahana¹¹, Cathrine Angelia Hatauruk¹², Jojor Lima Marito Siregar¹³, Muhammad Amwat¹⁴, Wina Asparenza¹⁵, Ferdi Hadi Putra¹⁶, Tefra Diningsih¹⁷, M. Habib Dzaky H¹⁸, Alvin Prayogo¹⁹, Yuli Fitriani²⁰, R. Retno Indriyani²¹, Tian Baghtiar²²

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22 Universitas Muhammadiyah Riau

Abstract

Received: 11 Desember 2023

Revised: 15 Januari 2024

Accepted: 07 Februari 2024

KKN is a real action from students as a form of community service. The purpose of this activity is how students can help solve phenomena that exist in society, especially those related to the environment where they live, especially related to inorganic waste management. As is well known, an organic waste if not managed properly can damage the environment on the one hand, but on the other hand it can be used for environmental sustainability and beauty and can even be used as a source of additional income for households through creative management properly and correctly. Implementation of KKN group 15 which was carried out in West Sidomulyo Sub-District in RW 26 at RT I, II and III with "awareness raising efforts and real action in environmental management" in the form of an organic waste management to become "Paving Block". This activity can reduce the negative impact of inorganic waste scattered around people's homes. So as to create a clean and comfortable environment that will have an impact on improving the quality of life of the community both in terms of health and the economy.

Keywords: *Inorganic Waste, Paving Blocks, Environment*

(*). Corresponding Author: 200304098@student.umri.ac.id

How to Cite: Murialti, N., Ramadhan, S. R., Daratullaila, I., Sihombing, N., Purba, J. N., Wiratama, B., Bastiansyah, B., Adinda, T., Gaol, I. L., Maulaya, R. A., Sahana, R., Hatauruk, C. A., Siregar, J. L. M., Amwat, M., Asparenza, W., Putra, F. H., Diningsih, T., H. M. H. D., Prayogo, A., ... Baghtiar, T. (2024). Upaya Peningkatan Kesadaran dan Aksi Nyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Desa Sidomulyo Barat Kelurahan Sidomulyo Barat. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10652445>.

INTRODUCTION

Kelurahan Sidomulyo Barat merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Tuah Madani. Dibentuk berdasarkan Perda Pekanbaru No. 4 Tahun 2016 yang diubah menjadi Perda No.10 Tahun 2019. Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani terdiri dari 28 RW dan 126 RT. Dengan jumlah penduduk sebanyak 39.381 Jiwa dengan 10.875 KK. Masyarakat Kelurahan Sidomulyo Barat di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru heterogen yang mempunyai bermacam Agama, suku dan budaya hidup berdampingan secara baik.

RW 26 merupakan bagian dari kelurahan Sidomulyo Barat dengan jumlah penduduk 600 jiwa yang tersebar di tiga RT. Dalam setiap aktivitas yang dilakukan warga yang ada di RW 26 ini setiap harinya terutama rumah tangga itu rata-rata menghasilkan 2-3 kg sampai baik sampah *organic* maupun anorganik. Tentunya kondisi ini bila dikuti oleh kesadarn yang rendah dari Masyarakat untuk

berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal mereka dengan baik maka akan dapat menimbulkan dampak jangka Panjang yang buruk terhadap lingkungan tempat tinggal mereka dan daerah sekitar mereka.

Pemerintah melalui Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menjelaskan bahwa setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara bewawasan lingkungan.

Namun kebanyakan masyarakat masih belum memahami betapa Masyarakat diwajibkan dengan kesadaran penuh mengelola dengan baik sampah yang mereka hasilkan dari aktivitas mereka setiap hari selama sampah yang terkumpul di depan rumah selalu dibersihkan oleh petugas kebersihan, namun sampah yang menumpuk di depan rumah tidak pernah dilakukan pemilahan sesuai jenisnya

Masalah lingkungan merupakan masalah klasik yang selalu di hadapi oleh semua Masyarakat karena tidak ada aktivitas warga yang diakhirnya yang tidak menghasilkan sampah terutama rumah tangga dan Perusahaan. tidak terkecuali masyarakat yang ada di kelurahan Sidomulyo Barat khususnya RW 26. Masih rendahnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup yang bersih dan nyaman sering menghadirkan masalah untuk banyak orang. Masalah pelik di RW 26 kelurahan Sidomulyo Barat adalah tempat pembuangan sampah yang masih minim dan rendahnya kesadaran Masyarakat untuk membuang dan memanfaatkan sampah terutama sampah anorganik yang ada disekitar mereka, hal ini tentu menjadi pemandangan yang kurang menyenangkan mata sehingga terkesan lingkungan tidak bersih dan tidak nyaman. Kondisi ini mendorong KKN kelompok 15 untuk mengambil peran dalam permasalahan tersebut membantu memberikan pemecahan masalah tersebut kepada perangkat daerah setempat bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat dengan aksi nyata yakni mengolah sampah anorganik yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal mereka menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai Ekonomi yakni pembuatan Paving Block dari sampah *anorganic*.

METHODS

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih empat puluh hari di kelurahan Sidomulyo Barat, tepatnya di RW 26 dengan beberapa program kegiatan yang disesuaikan dengan waktu pelaksanaan KKN yang berlangsung selama 40 hari. Namun Program Utama yang akan dilakukan adalah Pembuatan paving block dari daur ulang sampah anorganik. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada Lurah Sidomulyo Barat untuk melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk KKN, dengan Membawa surat pengantar dari Perguruan Tinggi.
2. Menyusun timeline dan program kerja yang akan dilaksanakan selama 40 hari. Hal ini bertujuan agar kegiatan menjadi terarah dan tepat waktu sesuai jadwal KKN yang hanya 40 hari, sehingga pemanfaatan waktu menjadi lebih efisien.
3. Menemui dan meminta izin kepada ketua RW 26 dan RT I, RT II dan RT III sesuai Arahan dari Lurah Sidomulyo Barat dan menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan serta time line pelaksanaannya agar RW dan RT mengetahui bahwa dalam rentang waktu 40 hari kedepan akan ada warga baru

yang tinggal semestara untuk melaksanakan kegiatan di daerah administratif RW 26, sehingga Masyarakat juga mengetahui kalua aka nada kegiatan KKN di wilayah mereka.

4. Melakukan perkenalan dan sosialisasi kepada masyarakat bersama dengan perangkat daerah setempat terkait program kerja dan *timeline* pelaksanaan kegiatan dari awal samapai berakhirnya program KKN dengan tujuan agar masyarakat dapat Bersama-sama berpartisipasi dalam mensukseskan program kerja yang telah disusun.
5. Menyiapkan segala bahan dan peralatan yang di butuhkan untuk melaksanakan kegiatan atau agenda utama yakni pembuatan paving block dari daur ulang sampah anorganik dengan peralatan sebagai berikut mesin pencetak Paving Block, drum tempat pembakaran sampah dan lain-lain yang digunakan sebagai pelengkap.
6. Memilih tempat/lokasi pembuatan Paving Block agar kegiatan tersebut tidak mengganggu kemandan dan kenyamanan masyarakat karena saat pembakaran sampah akan menimbulkan asap dan aroma bakaran.



Gambar 1. Izin Pelaksanaan KKN Kepada Lurah Sidomulyo Barat



Gambar 2. Izin Pelaksanaan KKN Kepada RW 26, RT 1, RT 2, RT 3 di Sidomulyo Barat

RESULTS & DISCUSSION

Pelaksanaan kegiatan pembuatan Paving Block dimulai dengan menyerahkan beberapa tempat sampah yang sudah dikasih nama untuk tempat pemilahan jenis sampah dengan tujuan agar Masyarakat dapat secara suka rela mengumpulkan/membuang sampah dan memilahnya sesuai dengan jenis sampah hasil limbah rumah tangga. Tempat sampah ini diserahkan kepada masing-masing

ketua RT untuk ditempatkan ditempat umum atau tempat yang strategis guna memberikan Pendidikan secara tidak langsung kepada Masyarakat untuk turut serta dalam membantu pemerintah menciptkab lingkungan yang sehat dan bersih, sehingga memberikan kenyamanan kepada Masyarakat beraktivitas dan menghindari Masyarakat dari hal-hal *negative* akibat sampah yang tidak terurus dan terkordinir dengan benar.

Setelah pembagian tempat sampah minggu minggu pertama, minggu kedua mengajak Masyarakat bergotong royong disekitar tempat tinggal mereka membersihkan selokan didepan rumah,tempat ibadah dan posyandu,kemudian mengumpulkan dan membuang sampah sesuai dengan jenis sampah ketempah sampah yang sudah di bagikan di minggu pertama,dilanjutkan dengan besok harinya melakukan pembuatan Paving Block dari sampah organik hasil pemilahan saat gotong royong.

Pembuatan Paving Block ini mendapat respon yang positif dari Masyarakat karena proses pembuatan yang mudah, paving block yang sudah dihasilkan dari pembakaran sampah anorganik tersebut kemudian digunakan untuk pembuatan taman mini di depan pos yandu agar pos yandu ditambah dengan penataan ulang dan perwatan tanaman hias yang ditanam di posyandu dengan saat ibu-ibu datang ke posyandu membawa balita mereka merasa nyaman dengan suasana Posyandu yang bersih dan rapi.

Kelompok KKN 15 juga menyampaikan bahwa Paving Block yang dihasilkan dari pembakaran sampah anorganik ini sudah banyak digunakan oleh para pembuat taman baik taman rumah amaupun perkantoran,ini berarti paving Block dari sampah anorganik ini dapat dijadikan peluang usaha bagi Masyarakat untuk menambah pendapatn rumah tangga dengan hanya bermodalkan bahan baku sampah dan alat/mesin pembuat Paving Block yang tidak terlalu mahal.

Mesin untuk pembuatan Paving Block ini secara lengkap akan diserahkan kepada RW 26 supaya dapat digunakan dengan tujuan dapat dijadikan sumber pendapatan bagi RW 26 untuk membiayai kegiatan di RW sehingga tidak perlu mengharapkan bantuan/meminta bantuan kepihak lain terkait pendanaan kegiatan di tingkat RW,atau menghasilkan sumber daya ekonomi yang memberikan manfaat ganda dimana penciptaan lingkungan yang bersih dan sehat serta Rapi dapat terwujud, sehingga RW dan RT yang ada di keluraan Sidomulro Barat telah berpartisipasi membantu pemerintah mengurangi tumpukan sampah yang ada di TPS dan TPA di samping itu kegiatan ini akan menunbuhkan semangat yang besar dalam pelestarian lingkungan hidup untuk manfaat hari ini dan masa datang.



Gambar 3. Pembuatan Tong Sampah



Gambar 4. Alat Pembuatan Paving Block



Gambar 5. Penempatan Paving Block di Taman Posyandu

Di minggu ketiga pelaksanaan KKN kelompok 15 juga berpartisipasi dalam mempersiapkan penyambutan HUT kemerdekaan RI Bersama perangkat daerah setempat dan ikut melatih anak-anak yang ingin berpartisipasi dengan berbagai kegiatan serta memberikan ide dan masuk kepada Perangkat Daerah setempat untuk berbagai agenda kegiatan guna meriahnya perayaan HUT RI ke 78 dengan membangun tenda dan pemasangan baliho dan marawa untuk meriahnya penyambutan HUT RI.

Di minggu terakhir KKN kelompok 15 kembali melakukan gotong royong dengan Masyarakat sekalian berpamitan dan menyampaikan ucapan terimakasih atas segala support yang diberikan oleh perangkat daerah dan Masyarakat atas kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dan menyerahkan mesin dan seluruh kelengkapan pembuatan Paving Blok kepada ketua RW sebagai Kenang-kenangan bahwa pernah ada kegiatan KKN di wilayah mereka. Dan berharap agar apa yang sudah dilakukan selama 40 hari tersebut dapat dilanjutkan oleh Masyarakat dan pemilhaan sampah itu penting agar sampai ke TPS nanti dapat sampah sudah terpisah sesuai jenisnya.



Gambar 6. Gotong Royong Persiapan 17 Agustus 2023 di Sidomulyo Barat RW 26



Gambar 7. Penyerahan Alat Paving Block Pada Warga Sidomulyo Barat RW 26



Gambar 8. Penyerahan Plakat Pada Lurah Sidomulyo Barat

CONCLUSION

Dari kegiatan KKN selama 40 hari kelompok 15 dapat mengambil kesimpulan bahwa mengajak Masyarakat secara terus menerus untuk berpartisipasi menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka akan dapat memberikan suasana yang menyenangkan bagi Masyarakat yang ada di daerah tersebut dengan melakukan hal-hal rutin secara konsisten yakni membuang sampah sesuai jenisnya dan tempatnya agar memudahkan para pengumpul sampah untuk mengumpulkan sampah dengan baik sehingga tidak memberikan dampak *negative* terhadap Kesehatan masyarakat dan lingkungan dan dapat pula dijadikan sebagai RW.

ACKNOWLEDGEMENT

Dengan adanya kegiatan KKN Umri oleh kelompok 15 yang dilaksanakan di lingkungan warga setempat dengan pelaksanaan selama 40 hari ,mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya kerjasama antara mahasiswa dengan masyarakat dan memberikan pemahaman-pemahaman terkait kebersihan lingkungan kepada masyarakat lewat penanganan dan pengelolaan sampah sesuai dengan jenisnya ,sangat berpengaruh positif kepada warga sekitarnya. Sehingga dengan ini memberikan kesadaran kepada seluruh masyarakat akan pentingnya penanganan sampah yang baik untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi setiap warga. Dengan kegiatan ini juga terkait penanganan sampah yang baik, juga memberikan peluang kepada masyarakat bahwa sampah juga dapat dijadikan, menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat, lewat pengelolaan sampah ataupun daur ulang sampah menjadi paving block. Maka dapat disimpulkan, lewat kegiatan KKN Umri oleh kelompok 15, memberikan pengaruh besar kepada masyarakat, dan juga meningkatkan kesadaran yang tinggi , dan juga meningkatkan kekompakan antara masyarakat setempat , dalam menjaga menjaga lingkungan yang sehat, dan nyaman.

REFERENCES

- Anastasia. 2015. *Desain Sistem Pengelolaan Sampah Melalui Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Berdasarkan Persepsi Ibu - Ibu Rumah Tangga*; Skripsi, Jurusan Perencanaan Wilayah Kota, Magelang.
- Arie. 2008. *Aspek Inovasi dalam Implementasi 3R Sampah*; Kajian Dalam Perspektif Instutisional, Master Thesis, Institut Teknologi Bandung: Bandung.
- Badan Standardisasi Nasional. *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*. SNI 19-2454-2002
- Emil Salim, *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, LP3ES, Jakarta, 1986.
- Slamet, 2002. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press
- Syafrudin, 2004. *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Prosiding DiskusiInteraktif Pengelolaan Sampah Terpadu, Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro, Semarang
- Syafrudin, 2004. *Tentang sistem pengelolaan sampah terpadu (Integrated Solid Waste management) didefinisikan sebagai pemilihan dan penerapan program teknologi dan manajemen untuk mencapai sistem yang tinggi*;Semarang
- Tresna Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.